

**PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES
DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL
GENTENG “PRES” DESA PAKISAN, KECAMATAN
CAWAS, KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Derajat Sarjana S-1 pada Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh

SULISTYANINGSIH

A 210 030 043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

PERSETUJUAN

**PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES
DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL
GENTENG “PRES” DESA PAKISAN, KECAMATAN
CAWAS, KABUPATEN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SULISTYANINGSIH

NIM. A 210 030 043

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan

Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yetty Sarjono M.Si.

Drs. H. Sabar Narimo. MM. Mpd.

PENGESAHAN

**PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG “PRES”
DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL GENTENG “PRES”
DESA PAKISAN, KECAMATAN CAWAS, KABUPATEN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SULISTYANINGSIH

NIM. A 210 030 043

Disetujui untuk dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal :2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yetty Sarjono, M.Si ()
2. Drs. H. Sabar Narimo, MM, M.Pd. ()
3. Drs. H. Muhroji, SE., M.Si. ()

Surakarta, 2007

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2007

SULISTYANINGSIH

NIM. A. 210 030 043

MOTTO

- ❖ “Hai orang-orang yang beriman ! Mintalah pertolongan dengan sabar dan tetap menegakkan sholat, sesungguhnya Allah menyertai orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al-Baqarah : 2 : 153)

- ❖ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(Q.S. Al-Insyiroh : 94 : 6-7)

- ❖ “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Mujadilah : 58 : 11)

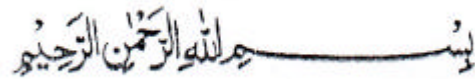
- ❖ Barang siapa yang diuji lalu bersabar, diberi lalu bersyukur, didzalimi mau memaafkan dan berbuat dzalim lalu istiqfar maka keselamatan ada padanya dan merekalah yang mendapat hidayah.

PERSEMBAHAN

Seiring syukur Alhamdulillah ... segala puji hanya untuk Allah SWT dengan ketulusan hati kupersembahkan karya ini buat :

- ❖ Ayahanda dan Ibunda (alm) dengan kasih sayang, do'a dan restunya, dengan jerih payahnya mengantarkan nanda menuju keberhasilan.
- ❖ Kakak-kakakku tercinta (Mas Bambang, Mbak Eni, Mbak Trie) yang selalu memberiku semangat dan terima kasih atas kasih sayangnya selama ini.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang memberiku semangat, do'a dan motivasinya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT, Rabb sekalian alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES” DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES” DESA PAKISAN, KECAMATAN CAWAS, KABUPATEN KLATEN.**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sofyan Anif. M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Drs. H. Djalal Fuadi, MM, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Dr. Yetty Sarjono M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang baik hati, penuh kesabaran memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Bapak Drs. H. Sabar Narimo, MM, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi dan bermanfaat bagi masa depan penulis.
6. Bapak Kepala Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Bapak Pritama yang telah membantu penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Pengusaha Genteng Pres' di Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten yang telah membantu penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda (alm) dengan kasih sayang, do'a dan restunya, dengan jerih payahnya mengantarkan nanda menuju keberhasilan.
9. Kakak-kakakku tercinta (Mas Bambang, Mbak Eni, Mbak Trie) yang selalu memberiku semangat dan terima kasih atas kasih sayangnya selama ini.
10. Kakak iparku (Mbak Tina, Mas Sri, Mas Agus) terima kasih atas dukungannya.
11. Keponakanku tersayang (Dilla, Bagas, Niken) yang selalu membuatku ceria.
12. Mas Joko, Mas Nano terima kasih atas bantuan dan supportnya.
13. Sahabatku Lesti terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka, canda, tawa, perhatian dan motivasinya selama ini (aku takkan melupakanmu).
14. Sahabatku, Ariex, Nury, Heny, Reny, Diah, Nilam, Yanix, Lusi, Woery kalian adalah sahabat dan semangatku.
15. Teman-temanku kelas A PEA 2003 dan teman-teman kelas lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah selalu melimpahkan berkah, Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya kepada kita semua, Amien.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada khususnya dan semua pihak yang membaca dan memerlukan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Februari 2007

Penulis

ABSTRAK

SULISTYANINGSIH. NIM. A. 210 030 043. PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL GENTENG “PRES” DESA PAKISAN, KECAMATAN CAWAS, KABUPATEN KLATEN, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini : 1) Untuk mengetahui pengaruh antara modal terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten. 2) Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten? 4) Untuk mengetahui aspek mana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.

Hipotesis dari penelitian ini : 1) Ada pengaruh yang signifikan antara Modal terhadap Pendapatan Sentra Industri Kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Sentra Industri Kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Sentra Industri Kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. 4) Aspek modal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan industri kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri kecil “Genteng Pres” di Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten yang berjumlah 60 industri kecil. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu sebanyak 60 industri kecil. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Adapun jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis statistik dengan regresi, uji t, uji F, R^2 dan SE serta SR.

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan : 1) Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan : $Y = 3,993 + 0,180 X_1 + 0,160 X_2 + 0,115 X_3$, artinya bahwa masing-masing variabel independen yaitu modal tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pendapatan industri kecil Genteng Pres di Desa Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. 2) Hasil analisis uji t terlihat bahwa variabel modal pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) nilainya adalah $3,360 > 2,005$ dan tingkat pendidikan nilai sebesar $2,230 > 2,005$ dan variabel jumlah tenaga kerja pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) nilainya adalah $2,179 > 2,005$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa besarnya modal, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara individu terhadap pendapatan industri kecil Genteng Pres di Desa Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, serta variabel modal mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap tingkat pendapatan 3) berdasarkan uji F diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $65,354 > 2,385$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (modal), X_2 (tingkat pendidikan) dan X_3 (jumlah tenaga kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (pendapatan). Jadi hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya. 4) Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui R^2 0,778 atau 77,80% berarti pendapatan dipengaruhi modal tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja dan sisanya 22,20% diakibatkan oleh variabel lain.

Kata kunci : Pendapatan, Modal, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tenaga Kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8

BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Landasan Teori / Tinjauan Pustaka	10
	1. Industri Kecil	10
	2. Pendapatan Industri Kecil	16
	3. Tingkat Pendidikan	24
	4. Jumlah Tenaga Kerja	27
	B. Kerangka Pemikiran	31
	C. Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Metode Penentuan Subyek	36
	D. Sumber Data	36
	E. Variabel Data	36
	F. Teknik Pengumpulan Data	37
	G. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	40
	H. Teknik Uji Prasarat Analisa	42
	I. Teknik Analisa Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
	B. Penyajian Data	63
	C. Pelaksanaan Uji Coba Angket	69
	D. Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Penduduk dalam Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2005/2006	52
Tabel IV.2.	Penduduk Menurut Mata Pencaharian Bagi Umur 15 Tahun Ke Atas Tahun 2005/2006	53
Tabel VI.3.	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Usia Tahun 2005/2006	54
Tabel IV.4.	Fasilitas Perekonomian Desa Pakisan	55
Tabel IV.5.	Sarana Bagi Penyelenggara Pemerintah di Desa Pakisan Tahun 2006	56
Tabel IV.6.	Deskripsi Data Penelitian	63
Tabel IV.7.	Distribusi Frekuensi Skor Modal Kerja	64
Tabel IV.8.	Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pendidikan	65
Tabel IV.9.	Distribusi Frekuensi Skor Jumlah Tenaga Kerja	67
Tabel IV.10.	Distribusi Frekuensi Skor Pendapatan	68
Tabel IV.11.	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Masing-masing Variabel	69
Tabel IV.12.	Hasil Analisis Uji Reliabilitas	71
Tabel IV.13.	Rekapitulasi Uji Normalitas Masing-masing Variabel	72
Tabel IV.14.	Regresi Berganda	74
Tabel IV.15.	Hasil Pengujian dengan Uji t	76
Tabel IV.16.	Hasil Pengujian dengan Uji F	78
Tabel IV.17.	Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	79
Tabel IV.18.	Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	79

DAFTAR GAMBAR

- Kerangka Pemikiran	31
- Kisi-kisi Angket	39
- Proses Produksi Pembuatan Genteng	61
- Grafik Histogram Kriteria Modal Kerja	65
- Grafik Histogram Kriteria Tingkat Pendidikan	66
- Grafik Histogram Kriteria Skor Jumlah Tenaga Kerja	67
- Grafik Histogram Kriteria Skor Pendapatan	68
- Scater Plot Garis Regresi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia selalu membutuhkan sesuatu untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup setiap manusia itu beraneka ragam, setiap orang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dikehendaki baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap orang harus mengerjakan segala sesuatu yang dapat memperoleh pendapatan, salah satunya adalah dengan kegiatan industri kecil.

Industri kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyokong perekonomian masyarakat bahkan pada masa krisis yang melanda Indonesia seperti ini, banyak industri kecil yang mampu bertahan dalam situasi krisis tersebut. Kekuatan dari industri kecil sehingga mampu bertahan disebabkan karena industri kecil sangat fleksibel dan sangat cepat merespons perubahan, selain itu kebanyakan bahan baku dan sumber daya alam yang digunakan bersifat lokal. Tetapi tidak semua industri kecil menggunakan bahan baku lokal, ada beberapa yang menggunakan bahan baku impor, tetapi jumlahnya relatif sedikit. Karena sifatnya lokal sehingga industri kecil tetap dapat berproduksi.

Selain kekuatan, industri kecil juga memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat dikategorikan kedalam dua aspek, yaitu:

1. Aspek kelemahan struktural yaitu kelemahan strukturnya, misalnya kelemahan dalam bidang manajemen dan organisasi, kelemahan dalam pengendalian mutu, kelemahan dalam mengadopsi dan penguasaan teknologi, tenaga kerja masih lokal yang umumnya masih kurang atau bahkan tidak memiliki keterampilan.
2. Aspek kelemahan kultural yaitu yang mengakibatkan kurangnya akses informasi dan lemahnya berbagai persyaratan lain guna memperoleh akses permodalan, pemasaran dan bahan baku, seperti informasi mengenai peluang dan cara memasarkan produk, cara mendapatkan bahan baku yang baik, murah dan mudah di dapat. Cara memperoleh fasilitas dan bantuan dari pengusaha besar dalam menjalin hubungan kemitraan untuk memperoleh bantuan modal dan pemasaran, serta tata cara mengembangkan produk baik desain maupun kualitas (Suryana, 2001: 85).

Meskipun industri kecil mempunyai kelemahan harus tetap dikembangkan agar mampu berhasil dalam usahanya, mengingat:

- a. Industri kecil mampu memberikan lapangan kerja bagi penduduk pedesaan yang umumnya tidak bekerja secara penuh.
- b. Industri kecil memberikan tambahan pendapatan baik pendapatan bagi keluarganya sendiri maupun anggota keluarga yang lain.
- c. Industri kecil mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat maupun daerah sekitar.

Selain mempunyai banyak kelemahan, industri kecil juga mempunyai keunggulan-keunggulan, antara lain:

- a. Hubungan yang lebih pribadi dengan langganan, supplier dan karyawan.
- b. Hubungan interpersonal yang lebih luas.
- c. Sumber inovasi termasuk fleksibilitas di dalam tindakan.
- d. Lebih efisien di dalam berbagai hal.
- e. Faktor pengontrol di dalam perusahaan besar.
- f. Kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- g. Produktif di dalam pengembangan pemimpin-pemimpin (Bambang, 1985: 14).

Keunggulan-keunggulan inilah yang semakin mendorong pemerintah untuk selalu memperhatikan keberadaan industri kecil, sehingga diharapkan akan semakin meningkatkan industri nasional di Indonesia.

Industri kecil banyak memberikan manfaat sosial (*social benefit*) bagi perekonomian, manfaat tersebut adalah:

- a. Industri kecil dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pola pembiayaan yang murah.
- b. Industri kecil turut mengambil peranan dalam meningkatkan dan mobilisasi tabungan domestik.
- c. Industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang (Azhari, 1994: 5).

Namun dalam kenyataan industri kecil “Genteng Pres” banyak yang berhasil oleh para pengusaha tersebut. Semakin besar modal yang digunakan semakin besar pula tingkat pendapatan yang diperolehnya.

Secara umum tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pendapatan para pengrajin genteng pres. Dengan demikian, semakin meningkatnya tingkat pendidikan yang diperoleh orang akan cenderung lebih rasional dalam mencermati setiap fenomena, termasuk fenomena berusaha, merencanakan, melaksanakan usaha serta mengendalikan usahanya (Swasta, Irawan, 1990: 125). Dengan modal pendidikan yang rendah ini pula, bagi mereka para pengusaha tidak ada inisiatif untuk mengadakan promosi sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan produk mereka sendiri. Mereka merasa bahwa promosi atau advertensi tidak perlu dilakukan, karena selama ini tanpa adanya promosi mereka tetap bisa menjual produknya, bagi mereka promosi tidak penting, yang lebih penting bagi mereka adalah memperbaiki hasil produksinya.

Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dimiliki semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang besar, begitu pula sebaliknya di karenakan dalam melayani pesanan yang banyak industri kecil “Genteng Pres” harus memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak pula untuk dapat memenuhi pesanannya tersebut.

Pendapatan perusahaan pada dasarnya merupakan ukuran berhasil tidaknya perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya memahami pengertian pendapatan adalah penting sekali agar di dalam membuat laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba tidak mengalami kekeliruan yang mengakibatkan hasil analisisnya juga keliru. Pendapatan yang dipandang dan pemilik merupakan pendapatan netto, yaitu kelebihan aliran sumber ekonomi yang masuk di atas aliran potensi jasa yang keluar dari kesatuan usaha yang dapat dibebankan. Bila aliran masuk lebih kecil daripada aliran keluar maka terjadi kerugian.

Berikut pengertian pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha (Baridwan, 1994: 30).

Dari pengertian di atas pendapatan lebih diartikan sebagai aliran masuk yang diterima perusahaan dan menunjukkan peristiwa moneter yang menambah aktiva perusahaan sebagai akibat dari kegiatan produksi atau penjualan barang atau jasa. Pendapatan industri kecil merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dari usaha industri yang dijalankan dalam periode tertentu (satu bulan).

Pendapatan dalam industri kecil yang diperoleh pengusaha “Genteng Pres” di Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, antara pengusaha yang satu dengan pengusaha yang lain jumlahnya tidak selalu sama. Biasanya besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima tergantung pada jumlah penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan dan jumlah tenaga kerja yang ikut mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima.

Industri kecil banyak dilakukan di daerah pedesaan, hal ini dilakukan karena pertimbangan berbagai aspek yaitu murahya upah tenaga kerja, banyak tenaga kerja yang tersedia, dan tersedianya bahan baku yang mudah di dapat. Aspek tersebut dapat menarik penduduk di pedesaan untuk membuka usaha baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok selain Bercocok tanam maupun usaha lainnya.

Industri kecil “Genteng Pres” banyak dilakukan oleh penduduk di Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, karena kebanyakan dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Industri kecil “Genteng Pres”, mempunyai peranan yang besar dalam membantu kehidupan ekonomi pelaku usaha karena mereka dapat memanfaatkan waktu luang selain bercocok tanam sehingga dapat menambah penghasilannya.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENDAPATAN SENTRA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES DITINJAU DARI ASPEK MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN JUMLAH TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL GENTENG PRES DESA PAKISAN, KECAMATAN CAWAS, KABUPATEN KLATEN”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas untuk menghindari kesalahan maksud, serta menjaga aspek efektif dan efisien dalam penelitian juga mengingat keterbatasan kemampuan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya pada Aspek Modal, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tenaga kerja, pada Industri Kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara modal terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten?
4. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap pendapatan industri kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan sentra industri kecil “Genteng Pres” Desa Pakisan Kecamatan Cawas, kabupaten Klaten?
4. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan industri kecil “Genteng Pres”, Desa Pakisan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Industri Kecil

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi industri kecil agar lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi pendapatan.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai informasi yang dapat memberikan gambaran bagi siapa saja serta sebagai bahan referensi tambahan bagi yang membutuhkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

1. Bagian awal, meliputi:

Halaman judul, Halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian Utama terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori tentang industri kecil, modal, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja pendapatan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penentuan obyek penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas angket, teknik uji persyaratan analisis, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab itu berisikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir terdiri dari:

Daftar Pustaka dan Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 1994. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta : BPFE.
- BPS. 1998. *Statistik Industri Besar dan Sedang Jawa Tengah* .BPS Propinsi Jateng.
- Djarwanto Ps. Dan Pangestu Subagyo, 1998. *Statistik Induktif*, Edisi 4 Yogyakarta BPFE.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Hadi, Sutrisno, 1997. *Metode Research II*. Yogyakarta : Adi Off Set.
- Hasibuan, Nurimansyah, 1993. *Ekonomi Industri, Persaingan, Monopoli dan Regulasi* Jakarta: LP3ES.
- Husnan. Suad. 1991. *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irawan, Basu Swastha. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Irawan dan M. Suparmoko. 1996. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Manullang. M. 2002. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mubyarto. 1997. *Politik Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*, Jakarta : Sinar Harapan.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: CV. Aditya Media.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM. Press.
- Riyanto, Bambang, 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat Yogyakarta: BPFE UGM.
- Saleh, Irsan Azhary, 1992. *Industri Kecil*. Jakarta : LP3ES.
- _____, 1994. *Industri kecil: Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business*. John Wiley & Sons. Inc. New York.
- Soedarjana. IAI. 1996. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty.

- Suryana, 2001, *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Susilo. Y. 1996, *Pembangunan Usaha Kecil Melalui Inkubator Bisnis Dalam kinerja*. IJuli 1996.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik*. Bandung. Tarsito
- Sumarna, Harnanto. 1980. *Pengantar Umum Ekonomi Makro*. Surakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Supranto. J. 1996. *Statistik Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Soedarjana, IAI. 1996. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Liberty.
- Sudarmo, Indriyo, Gito. 1999. *Manajemen Operasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tri Cahyono, Bambang dan Subagiyo Adi, 1985. *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang *Usaha Kecil*.